

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan, manusia tidak dapat menjalankan kehidupannya dengan baik. Pendidikan hadir supaya manusia dapat melakukan pengelolaan dalam kehidupannya dengan baik (Rakhmat, 2021). Oleh karena itu, perlu disiapkan pendidikan yang baik untuk menghadapi berbagai macam tantangan kehidupan manusia. Setiap hari, selalu ada hal yang baru di dunia pendidikan oleh karena itu orang yang terlibat dalam dunia pendidikan harus terus menerus meningkatkan profesionalisme mereka (Raupovna, 2019).

UNESCO, organisasi internasional di bawah PBB yang mengurus semua hal yang berhubungan dengan pendidikan melaporkan di Addis Ababa Ethiopia bahwa 57 juta anak di seluruh dunia tidak pergi ke sekolah, sedangkan 774 juta orang dewasa di seluruh dunia buta huruf. Dalam laporannya *UNESCO* juga menyebutkan bahwa perempuan dan laki-laki di daerah pedesaan dan negara-negara berkembang adalah mereka yang paling sering dirugikan dalam hal pendidikan (Prabowo, dkk, 2020). Permasalahan pendidikan dunia tidak hanya pada akses mendapatkan pendidikan saja tetapi kualitas pendidikan yang ada di beberapa negara masih sangat rendah.

Organization for Economic and Development (OECD) menempatkan Indonesia di urutan 64 dari 65 negara di bidang pendidikan sedangkan *The Learning Curve* menempatkan Indonesia pada posisi buncit dari 40 negara yang disurvei. “Hasil survei *TIMS and Pirls* menempatkan Indonesia di posisi 40 dari 42 negara. Sedangkan dari *World Education Forum* di bawah naungan PBB menempatkan Indonesia di posisi 69 dari 76 negara. *World Literacy* merangking kita di urutan 60 dari 61 negara. *UNESCO* pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian *Education Development Index (EDI)* atau Indeks Pembangunan Pendidikan (Ertini, 2021). Hasil *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu jugaditunjukkan oleh data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori *The Primary Years Program* (Agustang, dkk, 2021). Kondisi yang demikian sangat memprihatinkan, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kinerja guru yang masih rendah.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten terluas di provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, kabupaten Cilacap memiliki sekitar 7.864 guru sekolah dasar. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kinerja guru masih rendah, bila diukur menggunakan skala, masih di angka empat dari sepuluh (Tusmiyanto, 2022). Hal ini tentunya perlu ada perbaikan karena hasil dilapangan banyak guru yang kurang memiliki kompetensi dalam mengajar dan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin belum memberikan perubahan yang lebih baik sehingga unsur guru dan kepala sekolah harus meningkatkan kompetensi mereka. Sejalan dengan itu (Rokhmaningsih, 2023) berpendapat bahwa kinerja guru di kabupaten perlu ditingkatkan seiring dengan banyaknya pelatihan guru guna meningkatkan kinerja mereka. Pengembangan diri seharusnya menjadi suatu kewajiban bagi seorang pendidikan karena sebagai pendidik harus selalu adaptif terhadap banyak hal baru. Selanjutnya (Warsan, 2023) juga mengatakan bahwa kinerja guru di Cilacap perlu adanya peningkatan sehingga diperlukan sebuah kebijakan yang membuat perubahan yang lebih baik, tidak hanya dari faktor guru tetapi juga pemangku kebijakan.

Pendidikan harus dapat menyiapkan tenaga pendidikan yang handal guna membantu terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan (Widiansyah & Mukhtar, 2019). Dalam melakukan pengembangan dalam suatu organisasi pendidikan, manajemen seorang kepemimpinan dan orang yang ada didalamnya sangat berpengaruh. Kepemimpinan dipercaya sebagai satu kekuatan kunci penggerak organisasi yang mampu membangun suatu budaya baru yang sesuai dengan perubahan. Pemimpin di suatu organisasi mempunyai posisi yang

dominan dalam menentukan sukses atau tidaknya suatu organisasi (Murliana, dkk, 2022). Kepemimpinan yang berpusat pada pembelajaran telah menarik perhatian yang meningkat karena fokusnya pada pembelajaran guru dan peningkatan instruksional (Blase dan Blase,1999; Liu dkk, 2016).

Pemimpin harus dapat melakukan pengelolaan dalam pengembangan staf dan organisasi belajar di organisasi yang dipimpinnya. Sehingga hasil dari pengembangan staf dan organisasi tersebut dapat berdampak positif (Printy, 2007; Vanblaere & Devos,2016).

Gaya kepemimpinan di suatu lembaga pendidikan sangatlah memiliki pengaruh yang signifikan, salah satu gaya kepemimpinan transformasional (Wahyudin, 2021, okta dkk, 2022), Fanani, 2022). Dari berbagai macam gaya kepemimpinan, gaya kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja guru (Hasibuan, 2022, Agustina, dkk, 2022, Thahrim, 2022). (Krismon, 2020) menjelaskan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sebesar 57.5 %. Berdasarkan hal itu, disimpulkan bahwa seorang kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin di sekolah harus memiliki manajemen kepemimpinan yang baik dalam menjalankan fungsinya sebagai kepemimpinan pembelajaran diharapkan mampu membangun budaya sekolah yang dapat meningkatkan motivasi stafnya salah satunya dengan mengaplikasikan gaya kepemimpinan transformasional (Mulyasa, 2022).

Selain dari seorang pemimpin pendidikan, tentunya guru juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas dunia pendidikan. Guru yang hebat akan memberikan dampak yang bagus bagi kualitas pendidikan di Indonesia. Menurut (Dewi dkk, 2022) sikap profesional yang dimiliki oleh guru juga memberikan dampak positif terhadap kinerja guru itu sendiri. Sikap profesionalisme guru diyakini dapat memberikan dampak yang baik terhadap kinerja guru. Sikap profesionalisme yang baik, akan memberikan kinerja yang baik begitu pula sebaliknya. Sejalan dengan itu (Raisal, 2022) melaporkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 3.5% yang artinya apabila profesionalisme guru membaik, maka kinerja guru akan meningkat.

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.UPI.edu

Di era sekarang, banyak sekali cara untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Banyak sekali program-program pengembangan diri yang diselenggarakan oleh pemerintah guna memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia, salah satunya adalah program guru penggerak. Keaktifan guru dalam mengembangkan dirinya mampu memberikan perubahan yang lebih baik terhadap kinerja mereka. (Resi dkk, 2022, Aguswara dkk, 2017, Risdiantini, dkk, 2019).

Gaya kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Madjid & Samsudin, 2021) serta sikap profesional guru dan pengembangan diri dapat memberikan dampak yang positif terhadap kinerja guru itu sendiri (Anwar, 2020)

Berdasarkan kajian diatas, maka peneliti akan mengungkapkan penelitian berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri terhadap kinerja guru dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap.”

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan peneliti kaji dalam penelitian disajikan sebagai berikut, yaitu :

1. Adakah pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap?
2. Adakah pengaruh sikap profesional guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap?
3. Adakah pengaruh pengembangan diri terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap?
4. Apakah gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, memiliki dua tujuan besar, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Berikut tujuan penelitian ini disajikan:

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melihat berbagai pengaruh pada kinerja guru di sekolah dasar di kabupaten Cilacap sehingga dapat dijadikan sumber rujukan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang terkait dengan kepala sekolah dan guru di kabupaten Cilacap

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini berdasar pada rumusan masalah yang sudah dibuat. Yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap profesional guru terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan diri terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri secara simultan terhadap kinerja guru sekolah dasar di kabupaten Cilacap.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini berorientasi terhadap bagaimana seorang pemimpin di organisasi pendidikan dan guru melakukan upaya dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar yang akan menghasilkan kajian-kajian teoritis yang mendasari dari penelitian yang telah dilakukan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam pelaksanaan pengembangan kinerja guru di sekolah dasar yang ada di wilayah kabupaten Cilacap.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk dijadikan rujukan dalam membuat suatu kebijakan berkaitan dengan pengembangan kinerja guru di sekolah dasar yang ada di wilayah kabupaten Cilacap yang tidak hanya dari unsur guru saja tetapi juga kepala sekolah selaku pimpinan dalam suatu organisasi pendidikan.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan studi pendahuluan, mengambil data di lapangan serta melakukan analisis data melalui uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dan mendapatkan kesimpulan hasil penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penulisan tesis.

Penulisan tesis pada penelitian ini disusun dengan sistemika tertentu yang berdasarkan pada pedoman penulisan karya ilmiah akademik Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021.

Pada penulisan tesis memiliki tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Berikut adalah komponen tiap bagiannya.

Pada bagian awal ini terdiri dari berbagai informasi mengenai halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar dan daftar lampiran. Pada bagian awal ini memudahkan pembaca dalam untuk melihat berbagai komponen yang terdapat pada tesis.

Pada Bagian isi terdiri dari Bab 1 Pendahuluan, Bab II kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian. Bab 1 Pendahuluan, terdapat informasi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab II Kajian Pustaka, terdapat berbagai sumber kajian pustaka meliputi gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru, pengembangan diri dan kinerja guru sekolah dasar,

Tendi Darisman, 2023

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Sikap Profesional Guru dan Pengembangan Diri Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Cilacap

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.UPI.edu

kerangka teori, penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian. Pada bab ini berisikan sumber yang menjadi penguat penelitian ini dilakukan. Bab III Metode Penelitian, informasi mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data dan uji hipotesis. Pada bab ini memaparkan bagaimana penelitian ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Bab IV berisikan tentang temuan dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang uji asumsi klasik dan uji regresi linier sederhana variabel gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru di kabupaten Cilacap, sikap profesional guru terhadap kinerja guru di kabupaten Cilacap, pengembangan diri terhadap kinerja guru di kabupaten Cilacap dan uji asumsi klasik untuk prasyarat uji regresi linier berganda dan uji regresi berganda tiga variabel yaitu gaya kepemimpinan transformasional, sikap profesional guru dan pengembangan diri terhadap kinerja guru di kabupaten Cilacap. Pada bab ini juga dipaparkan pembahasan berkaitan dengan hasil uji tersebut. Bab V menjelaskan tentang simpulan hasil penelitian, implikasi penelitian dan rekomendasi penelitian.

Pada bagian akhir terdiri atas informasi mengenai daftar pustaka, biografis penulis dan lampiran-lampiran lainnya. Pada bab akhir ini kumpulan informasi dapat dilihat mulai dari surat izin penelitian, foto penelitian, instrumen, kumpulan hasil analisis data uji melalui *SPSS 26*, data-data penelitian dan biodata penulis.